

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

PENGARUH TRADING VOLUME ACTIVITY, EARNING PER SHARE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS VALUE 30 YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT PERIODE 2019 – 2023

¹Muhammad Alwani

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama
Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

e-mail: muhammadalwani050202@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether trading volume activity, earning per share, and profitability, have a significant effect partially and simultaneously on stock returns on Stocks in Value 30 Index Companies that Conduct Stock Splits for the 2019 – 2023 Period. This study used 3 independent variables and one dependent variable. The population used in this study is all value 30 index companies that conducted a stock split for the period 2019 – 2023, which totaled 63 companies and there were 4 samples. The results of this study show that the results vary ranging from trading volume activity has a significant positive effect on stock returns, earning per share has a positive but insignificant effect on stock returns, Profitability (ROE) has a positive but not significant effect on stock returns, and simultaneously this study shows the results of all independent variables have a significant effect on stock returns.

Keywords: trading volume activity, earning per share, profitability, stock return.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untu mengetahui apakah trading volume activity, earning per share, dan profitabilitas, berpengaruh secara signifikan secara Parsial dan Simultan terhadap return saham pada Saham Pada Perusahaan Indeks Value30 Yang Melakukan Stock split Periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023, yang berjumlah 63 perusahaan dan terdapat 4 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang bervariasi mulai dari trading volume activity berpengaruh positif secara signifikan terhadap retun saham, earning per share berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham, Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham, dan secara simultan pada penelitian ini menunjukkan hasil seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap return saham

Kata Kunci: Trading Volume Activity, Earning Per Share, Profitabilitas, Return Saham

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, serta berkembangnya inovasi dan informasi, bisnis menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat. Kemajuan bisnis ini melibatkan berbagai aspek, seperti pemasaran, manajemen, keuangan dan sumber daya manusia. Dalam menghadapi kemajuan bisnis ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis, diantaranya persaingan yang semakin ketat, isu global yang bisa mempengaruhi dunia. Dalam sektor yang berkembang, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain untuk mempertahankan pangsa pasar dan bisa meningkatkan pendapatan. Selain itu juga kemajuan teknologi juga menjadi tantangan signifikan, dimana perusahaan dituntut mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi produksi, dan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi. investasi adalah proses pengelolaan dana atau menanamkan modal di masa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari.

Dalam industri pasar modal, ada suatu istilah yakni Stock split menurut (Rahayu dan Haq, 2023) Stock split yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham suatu perusahaan ekuitas stakeholders. Stock split merupakan pembagian saham yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham dan menarik minat investor. (Menurut Amin, 2020), stock split menjadi salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menjangkau investor yang lebih banyak dengan cara memecah saham yang harganya dinilai sudah terlalu tinggi menjadi nominal yang lebih kecil. Dalam stock split, jumlah saham yang ada diperbanyak dengan perbandingan tertentu, sementara nilai nominal saham dikurangi. Tingkat kemahalan harga saham, volume activity, return saham, dan Earning per share (EPS) merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan stock split. Tingkat kemahalan harga saham mengacu pada perbedaan antara harga saham aktual dengan harga wajar yang seharusnya. Volume activity menggambarkan aktivitas perdagangan saham yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Return saham adalah tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasi saham. Earning per share (EPS) adalah rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan per saham yang beredar.

Trading volume activity yang mana merupakan indikator yang digunakan dalam melihat reaksi pasar trading akan suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham yang ada di pasar modal. Menurut (Restanti dan Anjani 2023) bahwa ukuran perubahan rata-rata TVA pada sebelum dan sesudah stock split adalah ukuran dari dampak yang terjadi akibat adanya stock split terhadap volume perdagangan saham. Kenaikan volume perdagangan saham terjadi karena adanya kenaikan jual beli oleh para investor di bursa. earning per share merupakan bentuk pengembalian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai earning per share maka semakin besar nilai imbal hasil yang diterima investor dan sebaliknya semakin rendah earning per share maka semakin kecil nilai imbal hasil yang diterima oleh para investor. Semakin tinggi nilai earning per share suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk berinvestasi yang mana mampu meningkatkan permintaan (demand) atas saham. Variabel ketiga yaitu Profitabilitas, merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian yang dilakukan oleh para investor terhadap kinerja perusahaan guna dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Variabel ini dapat digunakan untuk membandingkan antara berbagai komponen yang

ada di laporan keuangan, mengutamakan pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Dapat melakukan pengukuran untuk beberapa periode. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktutertentu, baik menurun atau meningkat, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Adapun dalam variabel ini menggunakan rasio return on equity (ROE), menurut (Yuningsih dkk,2023) return on equity (ROE) merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. return on equity (ROE) dapat dihitung dengan cara yaitu membagi laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah ekuitas sebuah perusahaan, return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan return atas penggunaan ekuitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Rosikin dan Nurhidayati,2023).

Selanjutnya adalah return saham, menurut (Almira dan Wiagutini,2020) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh seorang investor pemilik saham di suatu perusahaan. Return saham dapat diartikan selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden, Semakin tinggi selisih harga saham, maka return yang dihasilkan akan semakin tinggi. (Worotikan,2021) Pada penelitian ini mengambil objek dari perusahaan yang tergabung di indeks value 30, Dalam bursa saham terdapat banyak indeks sebagai ukuran dari pergerakan harga saham, salah satunya adalah IDX Value 30. IDX value 30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki. Dari hasil paparan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Trading Volume Activity, earning per share Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks Value 30 Yang Melakukan Stock split Periode 2019 – 2023”**.

II. METODE PENELITIAN

Menurut (Nugraha,2024) Penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data secara ilmiah dalam mendukung penulisan sebuah karya ilmiah. Jenis Penelitian merupakan proses yang ilmiah dalam mendapatkan data yang berguna untuk hasil penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Pridiana dan Sunasi (2021), penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, komputerisasi.

Populasi & Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin, et al., 2023). untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian. Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang ada di idx terdapat 63 perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 dari tahun 2019 – 2023. Menurut (Suriani dkk,2023) sampel merupakan sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakilkan keseluruhan jumlah populasi, Adapun dalam penelitian ini menentukan sampel

menggunakan teknik purposive sampling Menurut (Setiawan dkk,2020) Purposive Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. adapun kriteria dalam pemilihan sample dalam judul ini yakni ada 3 yaitu

- a. Perusahaan yang *listing* sebelum tahun 2019 keatas
- b. Perusahaan yang melakukan *Stock split* periode tahun 2019-2023
- c. Perusahaan yang termasuk ke dalam indeks value 30

Dari kriteria diatas maka ditemukan sampel berjumlah 4 perusahaan dari 63 perusahaan yang di jadikan populasi. adapun sampel yang dimaksud sebagai berikut:

- 1). PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)
- 2). PT Bank negeri indonesia (persero) Tbk (BBNI)
- 3). PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)
- 4). PT Samudra Indonesia Tbk (SMDR)

Operasional variabel

Menurut (Misbahuddin dkk,2021) definisi operasional variabel merupakan menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukuran variabel serta untuk memberi batasan terhadap variabel yang diteliti. Adapun operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Volume Activity

$$= \frac{\text{Jumlah Saham Yang Di Perdagangan}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. Variabel Return Saham

Rumus:
$$= \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

3. Variabel earning per share

Rumus =
$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

4. Variabel Profitabilitas

Rumus =
$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Teknik Analisis

Menurut (Rozali,2022) teknik analisis data merupakan sebuah metode yang bertujuan memproses data untuk menjadi informasi baru. Teknik analisis berdasarkan hipotesis yang telah di tentukan maka dengan itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, Uji Determinasi, dan Uji Asumsi Klasik.

Uji Asumsi Klasik

Menurut (Mardiatmoko,2020) uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah – masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 jenis uji yang harus dilalui yaitu, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, normalitas.

Menurut (Nasar dkk,2024) Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat di dalam distribusi normal. Uji normalitas ialah untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-nilai residual saja.

Menurut (Adam dkk,2023) multikolinearitas merupakan suatu keadaan yang mana variabel – variabel bebas dalam model regresi linear berganda saling bergantung linear. Dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dibuat memiliki keterikatan antar variabel independen dan variabel dependen. Jika kedua variabel memiliki keterikatan maka mengindikasikan terdapatnya multikolinearitas atau hubungan antara dua variabel tersebut.

Menurut (Firdausya,2023).Heteroskedastisitas merupakan keadaan ketika varian dari error bersifat tidak konstan. Keberadaan heteroskedastisitas dapat menyebabkan model regresi yang dihasilkan tidak tepat sehingga menimbulkan kesalahan dalam interpretasi hasil. Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini

Menurut (Hardana,2023) uji Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggotaanggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data time series) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut data cross sectional. Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya.

Uji Hipotesis

Menurut (Matulesy,2023) Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang dapat menganalisis pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Ratnadhita,2021) uji regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase. variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan

metode Enter. Analisis ini dilakukan untuk membuat suatu prediksi yang diolah melalui data-data yang dikumpulkan dan mengubahnya dalam bentuk rasio

Regresi Linear Berganda memiliki persamaan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel response.

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

Uji t adalah pengujian Hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Menurut (Aprilia dkk,2023) hasil dari uji menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t :

1. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya, menurut (Aprilia dkk,2023) hasil dari uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model secara Bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Uji yang mengukur besarnya Variasi variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen. Pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Apabila R^2 mendekati 1 maka menjadi baik regresi tersebut, apabila

mendekati nol maka variabel independen tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Menurut (Aprilia dkk,2023) hasil uji determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabelterikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil data uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Smirnov perhitungan diperoleh hasil uji kalmogorov-smirnov pada sampel penelitian ini signifikansinya adalah 0.569, dengan hasil tersebut maka dapat di simpulkan bahwa data residual berkontribusi secara normal,pernyataan tersebut dapat dilihat dari signifikansinya yang lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan data uji multikolinearitas hasil perhitungan menunjukkan hasil semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10,yaitu variabel trading volume activity (TVA) memiliki nilai tolerance sebesar 0.502 > 0.100 dan nilai VIF sebesar 1.994 < 10,variabel earning per share (EPS) memiliki nilai tolerance sebesar 0.839 > 0.100 dan nilai VIF sebesar 1.192 < 10,variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai tolerance sebesar 0.462 > 0.100 dan nilai VIF sebesar 2.164 < 10.Maka dengan hasil data perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

Semua variabel independen menunjukkan nilai signifikan yakni diatas 0.05 atau 5%,diawali dengan variabel trading volume activity(TVA) sebesar 0.470 atau 47%,variabel earning per share(EPS) sebesar 0.182 atau 18.2%,dan untuk variabelprofitabilitas (ROE) sebesar 0.781 atau 78.1%, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan data uji autokorelasi hasil perhitungan diperoleh hasil Nilai d sebesar 2.433,dimana hasil analisis autokorelasi menunjukkan jika $dU < d < 4-dU$ maka menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. dU sebesar 1.6763 < d sebesar 2.433 < 4- dU yang nilainya sebesar 2.3237, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 1 hasil Regresi dan Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.284	.211		1.349	.196		
	TVA	.138	.045	.837	3.069	.007	.502	1.994
	EPS	.000	.001	-.067	-.318	.755	.839	1.192
	ROE	-.179	.127	-.401	-1.412	.177	.462	2.164

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan data uji regresi linear berganda hasil perhitungan tabel di atas diperoleh hasil pengolahan data persamaan Regresi $ROA = \alpha + \beta_1 TVA + \beta_2 EPS + \beta_3 ROE + e$ maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai Berikut : $ROA : (-)0.284 + 0.138 TVA + 0.000 EPS + 0.179 ROE + e$.

Berdasarkan dari hasil perhitungan persamaaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika besaran nilai TVA (X1) EPS (X2) ROE (X3) konstan atau 0 maka nilai RS (Y) akan memiliki nilai sebesar 0.284.
2. Nilai koefisien variabel TVA (X1) bernilai positif yakni, berjumlah 0.138 hal ini menunjukkan apabila TVA mengalami peningkatan 1 kali maka RS (Y) akan meningkat sebesar 0.138.
3. Nilai koefisien variabel EPS (X2) bernilai 0, maka dapat disimpulkan jika EPS (X2) tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap RS (Y).
4. Nilai koefisien variabel ROE (X3) bernilai negatif, yakni berjumlah -0.179 hal ini menunjukkan apabila ROE (X3) mengalami kenaikan 1 kali maka RS (Y) akan menurun sebesar -0.179

Berdasarkan data uji t hasil perhitungan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1 Pengaruh TVA(X1) terhadap RS(Y) hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi TVA(X1) sebesar 0.007, menandakan nilai Signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel TVA(X1) tidak berdampak Signifikan terhadap RS(Y). berdasarkan t hitung TVA(X1) memiliki nilai sebesar 3.069 yang dimana lebih besar dibanding t Tabel yang sebesar 1.74588. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel TVA(X1), berpengaruh positif secara Signifikan terhadap RS(Y).
- 2 Pengaruh EPS(X2) terhadap RS(Y) hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi EPS(X2) sebesar 0.755, menandakan nilai Signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel EPS(X2) tidak berdampak Signifikan terhadap RS (Y). berdasarkan t hitung EPS(X2) memiliki nilai sebesar -0.318 yang dimana lebih besar dibanding t Tabel yang sebesar 1.74588. Maka dari penjelasan
- 3 Pengaruh ROE(X3) terhadap RS(Y) hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi ROE(X3) sebesar 0.177, menandakan nilai Signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel ROE(X3) berdampak Signifikan terhadap RS(Y). berdasarkan t hitung Firm Size (X3) memiliki nilai sebesar -1.412 yang dimana lebih besar dibanding t Tabel yang sebesar 1.74588. Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ROE(X3) tidak berpengaruh Signifikan terhadap RS(Y).

Tabel 2 hasil penghitungan uji-F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.807	3	1.269	3.607	.037 ^a
Residual	5.628	16	.352		
Total	9.435	19			

Perhitungan menunjukkan akan nilai signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $3.607 > 3.24$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari TVA (X1), EPS (X2), dan ROE (X3), berpengaruh secara signifikan secara Simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen yaitu RS (Y).

Tabel 3 hasil penghitungan uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.403	.292	.593107	2.433

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, TVA

b. Dependent Variable: RS

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji determinasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.292, yang menunjukkan bahwa 29.2% variabel trading volume activity (X1), Earning per share (X2) dan profitabilitas (X3) secara simultan mempengaruhi variabel return saham (Y). Adapun nilai sisa perhitungan sebesar 70,8%, di pengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh trading volume activity terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023, koefisien variabel trading volume activity terhadap return saham sebesar 0.138 yang berarti memiliki pengaruh secara positif. Berdasarkan hasil nilai t hitung untuk variabel trading volume activity adalah sebesar 3.069 dan t tabel diketahui sebesar 1.74588, dengan demikian nilai t hitung > t tabel ($3.069 > 1.74588$), dan dari hasil penelitian ini juga di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0.007, yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05 ($0.007 < 0.05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa trading volume activity berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh earning per share terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023, koefisien variabel earning per share terhadap return saham sebesar 0.000 yang berarti memiliki pengaruh secara positif. Berdasarkan hasil nilai t hitung untuk variabel earning per share adalah sebesar -0.318 dan t tabel diketahui sebesar 1.74588, dengan demikian nilai t hitung < t tabel ($0.318 < 1.74588$) dan dari hasil penelitian ini juga di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0.755, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.755 > 0.05$) Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa earning per share berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023, koefisien variabel profitabilitas (ROE) terhadap return saham sebesar -0.179 yang berarti memiliki pengaruh secara positif. Berdasarkan hasil nilai t hitung untuk variabel profitabilitas (ROE) adalah sebesar -1.412 dan t tabel diketahui sebesar 1.74588, dengan demikian nilai t hitung < t tabel ($-1.412 < 1.74588$) dan dari hasil penelitian ini juga di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0.177, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.177 > 0.05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat di simpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam

indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Uji F atau secara simultan memiliki nilai F tabel sebesar 3.24 dan F hitung sebesar 3.607 yang artinya nilai F hitung < dari F tabel ($3.24 < 3.607$) dan berdasarkan nilai signifikasinya memiliki nilai sebesar 0.037 yang mana ini lebih besar dari 0.05 ($0.037 > 0.05$) yang dapat disimpulkan bahwa Variabel independen pada penelitian ini yang terdiri dari trading volume activity (X1), earning per share (X2), dan profitabilitas (X3), berpengaruh secara simultan terhadap return saham (Y) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks value 30 yang melakukan stock split periode 2019 – 2023. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima dan H₀ ditolak.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas hanya Trading Volume Activity yang memiliki pengaruh signifikan sedangkan untuk Earning per share dan ROE tidak signifikan namun jika secara smultan semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dapat menghasilkan kesimpulan, dengan demikian penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian selain objek perusahaan yang melakukan stock split agar dapat dijadikan perbandingan.
 - b. Peneliti selanjutnya agar dapat mengubah atau menambah variabel yang akan di uji.
 - c. Peneliti selanjutnya agar menggunakan tahun terbaru sehingga hasil penelitian lebih valid
2. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan hasil penelitian ini agar menjadi bahan pertimbangan Perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan return saham perusahaan
3. Bagi Universitas
Untuk pihak Universitas agar dapat menyimpan skripsi penelitian ini agar dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan untuk hasil uji dari penelitian penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(1), 9-17.
- Aprilia, F. D. A., & Anggaryani, M. (2023). A Pengaruh model inkuiri terbimbing berbasis STEM terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi Gelombang cahaya kelas XI IPA SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(2), 241-248.
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793-796.
- Hardana, A. (2023). Hubungan antara kemiskinan dan pendidikan di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 7-19.

- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Matulesy, E. R., & Tambunan, A. U. (2023). Analisis Regresi PLS Sebagai Alternatif Dari Regresi Linear Berganda: Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3358-3361.
- Misbahuddin, M., Heikal, M., & Bachri, N. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kecamatan Di Wilayah Barat Kabupaten Aceh Utara. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(2), 1-10.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). UJI PRASYARAT ANALISIS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 786-799.
- Nugraha, R. W. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Planetarium Ar Materi Sistem Tata Surya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Di Sekolah Dasar: Penelitian Desain dan Pengembangan Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pridiana, S. & Sunarsi, D., 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang selatan: Pascal Books.
- Rahayu, A., & Haq, A. (2023). Analisis pengaruh likuiditas saham, earning per share, dan return saham terhadap keputusan stock split. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 81-96.
- Ratnaduhita, N., Armando, R., Qatrunnada, S., Adi, T. S., Roibafi, T., Nuraini, W. A. S., & Asfari, U. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM Pada ABA Collection Terhadap Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, 3(1), 19-30.
- Restanti, Y. D. & Anjani, N. S., 2023. Respon Investor Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, pp. Volume 6, Nomor 4
- Rosikin, R., & Nurhidayati, M. (2023). Pengaruh EPS, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 65-74.
- Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba: Literature Review. *KarismaPro*, 14(1), 35-42.
- Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah (Vol. 19, p. 68)*.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35-48.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(3), 1296-1305.

